

### BAB III

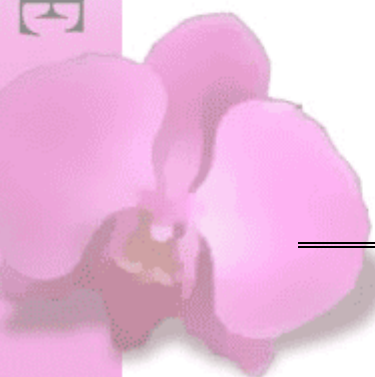
## METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2011:15) menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimennya) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Arikunto (dalam pronomo 2012:33), metode deskriptif adalah penelitian yang mengukur dan menggambarkan fenomena sosial tertentu dengan cara menghimpun fakta, tetapi tanpa melakukan pengujian hipotesis. Sedangkan menurut Moh. Nasir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam status kelompok manusia, foto objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengangkat kondisi yang terjadi di PG Kebon Agung berbasis studi kasus. Penelitian studi kasus menurut marzuki (2000:12) adalah pengumpulan data dengan menggunakan beberapa elemen yang diselidiki secara mendalam. Studi kasus yang bersifat kualitatif berguna untuk menerapkan solusi pada permasalahan masa lalu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari tingkat efektivitas pelaksanaan fungsi sumber daya manusia pada PG Kebon Agung dalam mencapai tujuan perusahaan.



## 2. Unsur-unsur penelitian

Unsur-unsur dari penelitian ini adalah audit manajemen dan sumber daya manusia.

Audit manajemen merupakan suatu hal untuk membantu proses evaluasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di PG Kebon Agung. Dapat dikatakan efektif jika audit perencanaan yang disusun secara tepat dapat memberikan arahan berjalannya operasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan dikatakan efisien jika perusahaan memiliki nilai ekonomis terhadap penggunaan sumber daya.

Unsur-unsur penempatan Sumber Daya Manusia yang digambarkan dalam struktur organisasi merupakan gambaran dari seluruh karyawan yang ada di PG Kebon Agung. Jika dilihat dari stuktur organisasi, dapat dikatakan efektif dan efisien jika memberdayakan, mengembangkan dan mempertahankan SDM dalam kontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan sesuai keahlian dan pengetahuan yg dimiliki.

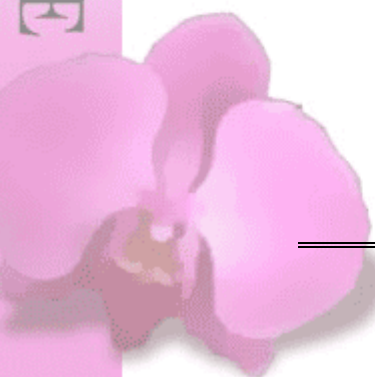
## 3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada fungsi sumber daya manusia di PG Kebon Agung dan lokasi penelitian terletak di Jalan Pakisaji, Kebon agung, Pakisaji, Malang, Jawa Timur 65162.

## 4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada fungsi sumber daya manusia di PG Kebon Agung yang meliputi :

- a. Proses Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Seleksi Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- d. Penilaian Kinerja



- e. Kompensasi dan Balas Jasa
- f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- g. Pemutusan Hubungan Kerja

## 5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

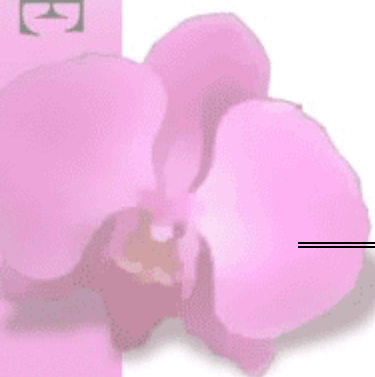
### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011:156) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data dan informasi didapat penulis dari pihak intern perusahaan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Data tersebut meliputi data jumlah karyawan, struktur organisasi perusahaan, serta informasi yang berkaitan dengan kebijakan manajer personalia perusahaan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan beberapa pegawai PG Kebon Agung.

### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2011:156) adalah “ sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder didapat dengan mempelajari literatur, buku-buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian saat ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah perusahaan
- 2) Visi dan Misi perusahaan
- 3) Jam Kerja
- 4) Lokasi Perusahaan



- 5) Struktur perusahaan
- 6) Uraian dan spesifikasi Posisi

## 6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain dengan melakukan:

### a. Wawancara

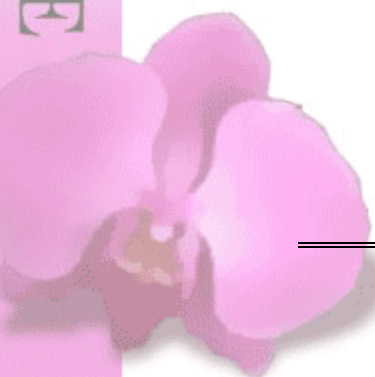
Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:127), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Hasil dari wawancara nantinya akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Wawancara dengan pegawai personalia.

### b. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012:82-83), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

### c. Observasi

Menurut Sugiono (2012:145), observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati



tidak terlalu besar. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

## 7. Metode Analisis Data

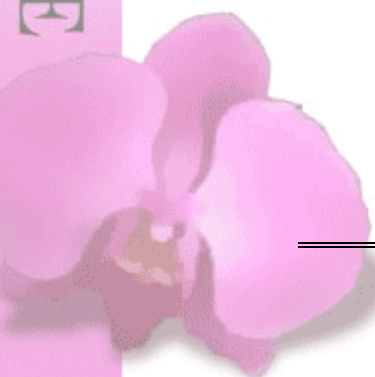
Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya dapat digunakan sebagai bukti untuk menarik kesimpulan. Menurut Bayangkara (2011:10), tahap ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis diskriptif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### a. Pemeriksaan Pendahuluan

Pemeriksaan pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dari objek penelitian yang dilakukan pada PG Kebon Agung. Selain itu, peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang dan gambaran umum mengenai program audit yang dilaksanakan. Penulis juga melakukan penelaahan terhadap berbagai literatur, peraturan, ketentuan, dan kebijakan berkaitan dengan aktivitas yang diperiksa serta menganalisa informasi-informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi hal-hal yang nantinya berpotensi menimbulkan masalah maupun kelemahan dalam perusahaan.

### b. Review dan Pengujian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen yang dimiliki entitas menjadi pedoman yang digunakan oleh para manajer dan supervisor untuk mengendalikan proses yang berjalan agar sesuai dengan tujuan entitas. Peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian manajemen entitas untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi

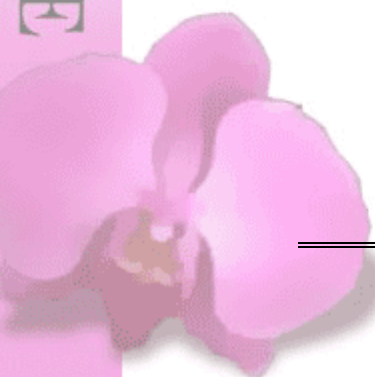


dan apakah sistem pengendalian telah mampu menciptakan efektivitas dalam fungsi SDM. Dengan pengujian ini, peneliti dapat memberikan penilaian terhadap bagian-bagian yang berpotensi lemah dan dapat menimbulkan masalah pada perusahaan. Selanjutnya, tujuan audit dapat ditetapkan sebagai dasar dalam pemeriksaan selanjutnya.

c. Pemeriksaan Terinci

Audit terinci dilakukan dengan mendapatkan bukti yang cukup untuk mendukung tujuan audit yang telah ditetapkan. Peneliti menganalisis dengan menggunakan *criteria*, *causes*, dan *effect*. Analisis tersebut berupa:

- 1) Kriteria (*criteria*), merupakan standar atau norma yang harus dioatuhi oleh setiap bagian dalam entitas. Kriteria digunakan sebagai bahan pembanding yang dapat disamakan dengan tolak ukur. Dengan menyimpang atau tidak. Kriteria yang dijadikan standar dalam penelitian:
  - a) Undang-undang dan peraturan pemerintah
  - b) Undang-undang ketenagakerjaan
  - c) Kebijakan dan standar prosedur operasional
- 2) Penyebab (*causes*), merupakan pelaksanaan program-program SDM dalam organisasi yang menyebabkan terjadinya kondisi SDM yang ada saat ini, termasuk tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan untuk memenuhi kriteria tetapi tidak dilakukan oleh manajemen atau karyawan entitas.
- 3) Akibat (*effects*), merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Akibat negatif menunjukkan program atau aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang ditetapkan. Sedangkan akibat positif menunjukkan bahwa



program/aktivitas telah terselenggara secara baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan.

d. Laporan audit

Laporan audit bertujuan untuk mengomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. hal tersebut dilakukan untuk memberi keyakinan kepada pihak manajemen tentang hasil audit dan mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan yang ditemukan.

